

**THE EFFECT OF CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING
TOWARD DISCIPLINE BEHAVIOR VIII GRADE OF JUNIOR HIGH
SCHOOL 1 (SMPN 1) OF PANGKALAN LESUNG PELALAWAN
DISTRICT**

Thoifah¹, Gimin², Hambali³

Email : Thoifahiffah@gmail.com¹, Gim_unri@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³
Hp. 085364926652

Study Program of Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This research is motivated by the lack of discipline behavior, so the writer decided that the title of this study "the effect citizenship education learning toward discipline behavior VIII of junior high school 1 (SMPN 1) of Pangkalan Lesung Pelalawan District". The problem of this research is how the effect citizenship education learning toward discipline behavior VIII of junior high school 1 (SMPN 1) of Pangkalan Lesung Pelalawan District. This study aims to find out the effect citizenship education learning toward discipline behavior VIII of junior high school 1 (SMPN 1) of Pangkalan Lesung Pelalawan District. This study uses a sample Non-Probability sampling is saturated. The sample consists of all of VIII grade student in Junior High School 1 (SMPN 1) Pangkalan Lesung Pelalawan District, they are 82 students. Data collection instruments consists of 33 questions, 16 questions for the X variables and 17 questions for the Y variable. Data were analyzed using simple linear regression. Based on data analysis there are some the effect citizenship education learning toward discipline behavior VIII of junior high school 1 (SMPN 1) of Pangkalan Lesung Pelalawan District. This is proved by a series of simple linear regression test between the variables X and Y, obtained F_{hitung} 15.96 and F_{tabel} 3.96 value obtained from the study of the distribution of F table with $N = 82$, At significant level of 5%, thus $F_{hitung} > F_{tabel}$, or $15.96 > 3.96$. Thus, the hypothesis in this study is accepted that there is a significant the effect citizenship education learning toward discipline behavior VIII of junior high school 1 (SMPN 1) of Pangkalan Lesung Pelalawan District.*

Keywords: *learning Citizenship Education. Discipline behavior*

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN TERHADAP PERILAKU DISIPLIN
SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PANGKALAN LESUNG
KABUPATEN PELALAWAN**

Thoifah¹, Gimin, Hambali

Email : Thoifahiffah@gmail.com¹, Gim_unri@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³

Hp. 085364926652

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perilaku disiplin, maka dari itu penulis mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung. Sampel terdiri dari seluruh kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, siswa berjumlah 82 siswa. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 33 pertanyaan, 16 pertanyaan untuk variabel X dan 17 pertanyaan untuk variabel Y. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin pada siswa di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linier sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 15,96 dan nilai F_{tabel} 3,96 didapat dari kajian distribusi F_{tabel} dengan $N=82$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $15,96 > 3,96$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Perilaku Disiplin

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah:” Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas, adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Depdiknas (2006) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut: (1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah, atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri. (**Lemhannas, 1995**).

Menurut **Wyckof (dalam Suryadi 2007:75)**, mengemukakan bahwa disiplin adalah proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin juga dapat diartikan sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin dirumah maupun disekolah

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki hubungan dengan perilaku disiplin siswa, karena didalam tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat tujuan yang membentuk karakter- karakter, dan didalam pendidikan karakter salah satunya adalah karakter disiplin.

Dalam Perilaku peserta didik tidak hanya semata-mata menjadi tanggung jawab guru disekolah. Masih ada faktor-faktor lain seperti: faktor keluarga, pergaulan dan lingkungan (masyarakat).

Menurut **Sylvia Rimm (2003)**, tujuan Disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Menurut pengertian umum , sekolah adalah tempat mengajar dan belajar (*school is*

building or instutional for teaching and learning) (Nana Sudjana 1989)

SMPN 1 Pangkalan Lesung merupakan sekolah yang aktif dalam kegiatan, baik didalam lingkungan sekolah maupun kegiatan di luar lingkungan sekolah, baik tingkat kabupaten maupun provinsi yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dan adapun tujuan dari penelitian in adalah Mengetahui bagaimanakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan (1) populasi dan sampel (2) instrumen penelitian (3) teknik pengumpulan data (4) teknik analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penenlitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan berjumlah 82 siswa, kelas VIII A berjumlah 28 siswa, kelas VIII B berjumlah 27 siswa, dan kelas VIII C berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh, karena semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan dengan sensus.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini instrumen penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, data diperoleh dari kesiswaan di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, dan peneliti melakukan pengamatan langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui tingkat presentase jawaban responden penulis menggunakan teknik analisis regresi linier.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y ketika harga X=0 (Harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Untuk mencari nilai **a** dan nilai **b**, dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Untuk mengkategorikan hasil penelitian maka dipakai kriteria interpretasi sebagai berikut:

Angka 0%-20%	= Sangat lemah
Angka 21%-40%	= Lemah
Angka 41%-60%	= Cukup
Angka 61%-80%	= Kuat
Angka 81%-100%	= Sangat kuat (Riduwan 2003)

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJKR_{reg(b|a)}}{RJKR_{res}}$$

Di bandingkan dengan F tabel dengan rumus:

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel} - 1}{\sum n - 2}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti hipotesis diterima, maksudnya ada pengaruh variabel X terhadap Y
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesis ditolak, maksudnya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
(Riduwan, 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan (1) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2) perilaku disiplin (3) uji hipotesis (4) persamaan regresi (5) persamaan (determinasi).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada proses pendewasaan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta-merta menyampaikan materi, tetapi lebih pada bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa. **Sugiyono dan Haryanto (Dalam Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani. 2013.**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan yang secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmiah Kewarganegaraan. **(Sumarsono dkk. 2005)**

Tabel 4.30 Rekapitulasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Sub Indikator	No	Jawaban Responden							
		Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Mengajar	1	44	53,5	29	35,4	9	11	0	0
	2	36	43,9	35	42,7	11	13,4	0	0
	3	36	43,9	34	41,5	12	14,6	0	0
	4	26	31,7	39	47,6	16	1,5	1	1,2
	5	22	26,8	38	46,3	17	20,7	5	6,2
	6	42	51,2	31	37,8	6	7,3	3	3,7
	7	46	56	30	36,6	3	3,7	3	3,7
	8	45	54,9	35	42,7	2	2,04	0	0
Membimbing	9	34	41,5	36	43,9	10	12,2	2	2,4
Mendewasakan	10	45	54,9	31	37,8	6	7,3	0	0

	11	28	34,2	38	46,3	15	18,3	1	1,2
Mengorganisasikan	12	24	29,3	41	50	16	19,5	1	1,2
Menggunakan Metode	13	20	24,4	36	43,9	26	31,7	0	0
	14	13	15,8	51	62,2	18	22	0	0
	15	9	11	32	39	34	41,5	7	8,5
	16	21	25,6	36	43,9	25	30,5	0	0
Jumlah		491	598,7	572	697,6	226	275,6	23	28,1
Rata2		30,67	37,42	35,75	43,6	14,13	17,23	1,44	1,76

Sumber: data olahan tahun 2016

Tabel 4.30 dilihat pada sub indikator menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, didapat data bahwa sangat sering (SS) 37,42%, sering (S) 43,6%, kadang-kadang (KK) sebesar 17,23%, dan tidak pernah (TP) sebesar 1,76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pealawan adalah lemah.

Perilaku Disiplin

disiplin adalah proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin juga dapat diartikan sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin dirumah maupun disekolah.

Tabel 4.57 Rekapitulasi Perilaku Disiplin

Sub Indikator	No	Jawaban Responden							
		Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Patuh	1	37	45,1	30	36,6	13	15,9	2	2,4
Menghormati	2	39	47,6	30	36,6	12	14,6	1	1,2
	3	9	11	37	45,1	33	40,2	3	3,7
	4	28	34,2	42	51,2	12	14,6	0	0
Melaksanakan keputusan	5	19	23,2	41	50	21	25,6	1	1,2
	6	40	48,8	37	45,1	5	6,1	0	0
	7	7	8,5	34	41,5	40	48,8	1	1,2
Melaksanakan perintah	8	42	51,2	25	30,5	13	15,9	2	2,4
Melaksanakan peraturan	9	31	47,8	37	45,1	14	17,1	0	0
	10	25	30,5	30	36,6	15	18,3	12	14,6
Ketaatan	11	65	79,3	13	15,9	2	2,4	2	2,4
Ketertiban	12	47	57,3	19	23,2	14	17,1	2	2,4
	13	26	31,7	31	37,8	21	25,6	4	4,9
Pengendalian diri	14	9	11	40	48,8	32	39	1	1,2
	15	14	17,1	44	53,6	20	24,4	4	4,9
	16	36	43,9	41	50	4	4,9	1	1,2
	17	22	26,8	37	45,1	19	23,2	4	4,9

Jumlah	496	615	568	692,7	290	353,7	40	48,6
Rata-rata	29,18	36,18	33,41	40,75	17,06	20,81	2,35	2,86

Sumber: data olahan tahun 2016

Tabel 4.57, dilihat pada sub indikator menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, didapat data bahwa sangat sering (SS) 36,18%, sering (S) 40,75%, kadang-kadang (KK) sebesar 20,81%, dan tidak pernah (TP) sebesar 2,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan lemah

Uji Hipotesis

Tabel 4.59
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	743.219	1	743.219	15.964	.000 ^a
Residual	3724.501	80	46.556		
Total	4467.720	81			

Sumber : olahan data 2016 spss 16.0

Berdasarkan data diatas untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ ha diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari hasil olahan data bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,96 , dan F_{tabel} 3,96 Taraf signifikan (α) = 0,05, $dk = n_1 + n_2 - 2$, dari hasil uji signifikan dapat disimpulkan bahwa: $F_{hitung} > F_{tabel} = 15,96 > 3,96$

Dari hasil uji signifikan. regresi linier ternyata $F_{hitung} > F_{tabel} = 15,96 > 3,96$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Persamaan Regresi

Tabel 4.60
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.251	7.335		3.170	.002
X	.574	.144	.408	3.995	.000

Sumber: Olahan Data 2016 spss 16.0

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 23.251 + 0.574X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada variabel X

(pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan) maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y (Perilaku disiplin) sebesar 0.574

Sumbangan (Determinasi)

Tabel 4.61
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.156	6.82321

Sumber : Olahan data 2016 spss 16.0.

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,166 atau 16,6%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan lesung adalah sebesar 16,6%, sedangkan 83,4% (100% - 16,6%) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan adalah signifikan dengan hasil $F_{hitung} 15,96 > F_{tabel} 3,96$.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui persamaan regresi linier $\hat{Y} = 23,251 + 0,574X$ artinya nilai konstanta (α) 23,251 menyatakan bahwa apabila pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka perilaku disiplin (Y) adalah sebesar 23,251. Koefisien regresi sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda +) pengaruh pembelajaran PKn (X) perilaku disiplin akan meningkat 0,574. Tanda positif menunjukkan hubungan positif, dimana peningkatan variabel X (pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan) akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y (perilaku disiplin).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y}=23,251 + 0,574X$ artinya konstanta (α) 23,251 menyatakan bahwa apabila pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka perilaku disiplin (Y) adalah sebesar 23,251. Koefisien regresi sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap peningkatan

(karena tanda +) pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X) perilaku disiplin akan meningkat 0,574. Tanda positif menunjukkan hubungan positif, dimana peningkatan variabel X (pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan) akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y (perilaku disiplin).

2. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linier sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 15,96 dan F_{tabel} 3,96 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=82$, pada taraf signifikan sebesar 5% dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,96 > 3,96$. jadi pada hipotesis penelitian ini diterima bahwa pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas maka penuli smenyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin sangat penting bagi peserta didik tidak hanya disekolah tetapi di lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Untuk itu sekolah dan dan segenap *stakeholder* merupakan satuan pendidikan yang memiliki peran membentuk perilaku anak didik yang termasuk di dalamnya perilaku disiplin, karena pada zaman sekarang teknologi sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, di sinilah peran guru untuk memberikan arahan kepada para peserta didik seperti menumbuhkan kepedulian, kepekaan, keteraturan, menumbuhkan percaya diri, dan lain sebagainya kepada para peserta didik.
2. Bagi siswa diharapkan adanya penelitian ini dapat selektif terhadap pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, mana perilaku yang akan memberi pengaruh baik dan mana perilaku yang akan meberi pengaruh buruk terhadap siswa.
3. Penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis ketika memasuki dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis. Untuk itu penulis menyampakan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Drs. Kamarudin, M.Si sebagai Ketua jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku koordinator program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
4. Drs. H. Zahirman M.H selaku penasehat akademik
5. Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing II yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Drs, Ahmad Edison, M.si, Separen, M.Pd, Haryono, S.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Ayahanda Syarifudin, ibunda Mu'adah, Ambarrokah dan Nurul Amaliyah saudara yang selalu memberikan dukungan dan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Edison. 2007. *Metodologi penelitian*. Cendikia insani. Pekanbaru
- Anas Salahudin, Irwanto Alkkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*. CV PUSTAKA SETIA. Bandung
- Cece Wijaya, dkk. 1992. *upaya pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung
- Depdiknas. 2006. *KTSP*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Djahiri. "Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan". 3 Mei 2015
<http://oloparulian.blogspot.com/2013/02/tujuan-dan-fungsi-pendidikan>
- Ety Rochaety, Dkk. 2008. *Sistem informasi manajemen pendidikan*. PT Bumi Akasara. Jakarta
- Kartini Kartono. 1987. *Kamus Psikologi*. Pionir Jaya. Bandung
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008
- Luthfi muchtar. 1984. *Buku pedoman penulisan makalah dan skripsi*. FKIP UNRI. Pekanbaru
- Made Pidarta. 1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. RinekaCipta. Jakarta
- Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani. 2013. *psikologi pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Nana Sudjana. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru. Bandung
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistik*. ALFABETA. Bandung
- Sugiyono. 2008. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung
- Sumarsono. dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suryadi. 2007. *Cara efektif memahami perilaku anak usia dini*. Edsa Mahkota. Jakarta
- Sylvia Rimm. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Tombokan Runtukahu. 2013. *Analisis Perilaku Terapan Untuk Guru*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Wijaya.W.AH. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pancasila*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Jurnal dan Skripsi

Zainur Rohmah. 2015. Pengaruh Perspektif Modernis Terhadap Perilaku Nasionalisme pada Siswa SMA Negeri 1 Bantan. Sekripsi. UR. Pekanbaru